

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media *Booklet* Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Dalam Pencegahan Kehamilan Usia Dini Di SMK Negeri 3 Palangka Raya

Kanza¹, Ayu Puspita², Zia Abdul Aziz³

^{1,2,3} Universitas Eka Harap

Email : kanzasaaa995@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang : Kehamilan usia dini merupakan salah satu permasalahan kesehatan reproduksi remaja yang dapat menimbulkan dampak terhadap kesehatan fisik, psikologis, sosial, serta pendidikan. Kurangnya pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi menjadi salah satu faktor yang meningkatkan risiko terjadinya kehamilan usia dini. di SMK Negeri 3 Palangka Raya masih terdapat remaja putri yang memiliki pengetahuan kurang mengenai pencegahan kehamilan usia dini. Oleh karena itu, pendidikan kesehatan dengan media *booklet* diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan remaja. **Tujuan :** Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *booklet* terhadap pengetahuan remaja putri dalam pencegahan kehamilan usia dini di SMK Negeri 3 Palangka Raya. **Metode :** Penelitian kuantitatif *pre-experimental* dengan pendekatan *one group pretest-posttest*. Sampel sebanyak 40 remaja putri dipilih menggunakan teknik total sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner pengetahuan dan dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. **Hasil :** Sebelum intervensi, 7 responden (17,5%) memiliki pengetahuan baik, 29 responden (72,5%) cukup, dan 4 responden (10%) kurang. Setelah pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet*, seluruh responden (100%) memiliki pengetahuan baik. Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai $p=0,001$ ($p<0,05$), sehingga terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *booklet* terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri. **Kesimpulan :** Pendidikan kesehatan dengan media *booklet* efektif meningkatkan pengetahuan remaja putri dalam pencegahan kehamilan usia dini dan dapat digunakan sebagai media edukasi kesehatan reproduksi di sekolah.

Kata Kunci : Pendidikan Kesehatan, Media *Booklet*, Pengetahuan, Remaja Putri, Kehamilan Usia Dini.

Abstract

Background: Early pregnancy is a reproductive health issue among adolescents that can impact physical, psychological, and social well-being, as well as education. A lack of knowledge regarding reproductive health is a factor that increases the risk of early pregnancy. At SMK Negeri 3 Palangka Raya, there are still female students with insufficient knowledge about preventing early pregnancy. Therefore, a health education booklet is needed to improve adolescent knowledge. **Objective:** To determine the effect of health education using a booklet on the knowledge of female students regarding the prevention of early pregnancy at SMK Negeri 3 Palangka Raya. **Methods:** This was a quantitative pre-experimental study using a one-group pretest-posttest design. A sample of 40 female students was selected using total sampling. Data were collected via a knowledge questionnaire and analyzed using the Wilcoxon Signed Rank Test. **Results:** Prior to the intervention, 7 respondents (17.5%) had good knowledge, 29 (72.5%) had fair knowledge, and 4 (10%) had poor knowledge. After the health education intervention using the booklet, all respondents (100%) demonstrated good knowledge. The Wilcoxon test result showed a p -value of 0.001 ($p<0.05$), indicating that health education using a booklet had a significant effect on improving the female students' knowledge. **Conclusion:** Health education using a booklet is effective in increasing female students' knowledge regarding the prevention of early pregnancy and can serve as a reproductive health education tool in schools.

Keywords : Health Education, Booklet, Knowledge, Adolescent Girls, Early Pregnancy.

1. PENDAHULUAN

Remaja merupakan kelompok usia transisi yang mengalami perubahan fisik, psikologis, dan sosial serta memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi, pengawasan, dan pengaruh lingkungan dapat meningkatkan risiko pergaulan bebas yang salah satunya berujung pada kehamilan usia dini. Kondisi ini dapat berdampak pada

kesehatan fisik dan mental, pendidikan, serta masa depan remaja. Oleh karena itu, diperlukan pendidikan kesehatan yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi dan pencegahan kehamilan usia dini (Putri et al., 2022). Pendidikan kesehatan dapat diberikan melalui berbagai metode, salah satunya media *booklet* yang menyajikan informasi secara ringkas, sederhana, menarik, dan dapat dibaca ulang oleh remaja (Gunawan et al., 2025). Namun, penelitian mengenai penggunaan *booklet* dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri SMK tentang pencegahan kehamilan usia dini masih terbatas. Studi pendahuluan di SMK Negeri 3 Palangka Raya menunjukkan bahwa sebagian siswi masih memiliki pengetahuan yang kurang mengenai pencegahan kehamilan usia dini, pergaulan sehat, dan pentingnya kesehatan reproduksi.

Kehamilan usia dini masih menjadi masalah kesehatan reproduksi di dunia dan Indonesia. WHO melaporkan sekitar 12 juta remaja perempuan usia 15–19 tahun melahirkan setiap tahun di negara berkembang, yang berisiko menimbulkan komplikasi kesehatan, putus sekolah, dan masalah sosial ekonomi (WHO, 2024). Di Indonesia, perkawinan dan kehamilan usia dini masih menjadi perhatian dalam upaya peningkatan kesehatan reproduksi remaja (BPS, 2023). Kalimantan Tengah juga termasuk wilayah dengan kasus kehamilan usia dini yang tinggi, yang salah satunya berkaitan dengan rendahnya pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi (Legawati & Natalina, 2023). Di Palangka Raya, pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi dan dampak kehamilan usia dini juga masih rendah (Peni et al., 2023). Hasil studi pendahuluan pada 8 Mei 2026 di SMK Negeri 3 Palangka Raya terhadap lima siswi menunjukkan tiga siswi belum mengetahui cara mencegah kehamilan usia dini, sehingga diperlukan pendidikan kesehatan yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri.

Kehamilan usia dini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti rendahnya pengetahuan kesehatan reproduksi, pergaulan bebas, pengaruh media sosial, kurangnya pengawasan orang tua, serta lingkungan dan teman sebaya. Kurangnya pemahaman mengenai pencegahan kehamilan dapat meningkatkan risiko perilaku seksual berisiko (Wahyuningsih et al., 2023). Kehamilan usia dini juga dapat menimbulkan dampak fisik, seperti anemia, keguguran, persalinan prematur, dan komplikasi persalinan, serta dampak psikologis dan sosial berupa stres, depresi, putus sekolah, dan masalah ekonomi. Oleh karena itu, diperlukan upaya pencegahan melalui pendidikan kesehatan yang tepat untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri (Fitriani et al., 2023). Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan pendidikan kesehatan yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri dalam mencegah kehamilan usia dini. Media *booklet* dapat menjadi salah satu alternatif karena menyajikan informasi secara ringkas, menarik, mudah dipahami, dan dapat dibaca ulang. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *booklet* terhadap pengetahuan remaja putri dalam pencegahan kehamilan usia dini di SMK Negeri 3 Palangka Raya.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *pre-eksperimental* pendekatan *one-group pretest-posttest*. Populasi penelitian adalah seluruh siswi kelas X-1 Jurusan Kecantikan SMK Negeri 3 Palangka Raya sebanyak 45 siswi, dengan sampel 40 siswi yang dipilih menggunakan *non-probability* sampling dengan teknik total sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner setelah responden diberikan *informed consent* dan didampingi asisten peneliti. Analisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1 Karakteristik Usia Responden

Usia	Jumlah	Persentase
14 - 15 Tahun	9	22,5%
16 - 17 tahun	31	77,5%
Total	40	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 40 responden, diketahui bahwa responden terbanyak berusia 16-17 tahun yaitu sebanyak 31 responden (77,5%).

Tabel 2 Karakteristik Usia Pertama Menstruasi

Usia Menarche	Jumlah	Persentase
<10 Tahun	2	5%
10-12 Tahun	32	80%
13-15 Tahun	6	15%
Total	40	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 40 responden, diketahui bahwa responden terbanyak usia pertama menstruasi yaitu 10-12 tahun sebanyak 32 responden.

Tabel 3 Karakteristik Pernah Mendapatkan Informasi

Pernah Mendapat Informasi	Jumlah	Persentase
Ya	40	100%
Tidak	0	0%
Total	40	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 40 responden, diketahui bahwa responden yang pernah mendapat informasi sebanyak 40 responden (100%).

Tabel 4 Karakteristik Sumber Informasi

Sumber Informasi	Jumlah	Persentase
Orangtua	4	10%
Guru	1	2,5%
Tenaga Kesehatan	16	40%
Media Sosial	18	47,5%
Total	40	100%

Berdasarkan tabel diatas dari 40 responden, dengan sumber informasi terbanyak yaitu media sosial dengan 18 responden (47,5%).

Tabel 5 Karakteristik Tingkat Pengetahuan Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan

Kategori	Jumlah	Persentase
Baik	7	17,5%
Cukup	29	72,5%
Kurang	4	10 %
Total	40	100 %

Berdasarkan tabel diatas dari 40 responden dengan *pre-test*, diketahui memiliki pengetahuan cukup sebanyak 29 responden (72,5%)

Tabel 6 Karakteristik Tingkat Pengetahuan Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan

Kategori	Jumlah	Persentase
Baik	40	100%
Cukup	0	0%
Kurang	0	0 %
Total	40	100 %

Berdasarkan tabel diatas dari 40 responden, dengan *post-test*, diketahui memiliki pengetahuan yang baik (100%)

Tabel 7 Hasil *Uji Wilcoxon* Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Remaja Putri dalam Pencegahan Kehamilan Usia Dini di SMK Negeri 3

Palangka Raya Tahun 2026

Kategori	Pre Test		Post Test		P value
	n	%	n	%	
Baik	7	17,5%	40	100%	0,001
Cukup	29	72,5%	0	0%	
Kurang	4	10%	0	0%	
Total	40	100 %	40	100 %	

Berdasarkan hasil uji wilcoxon hasil *pre-test* menunjukkan bahwa dari 40 responden terdapat 7 orang (17,5%) dengan pengetahuan baik, 29 orang (72,5%) cukup, dan 4 orang (10%) kurang. Setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media booklet, seluruh responden (100%) memiliki pengetahuan dalam kategori baik. Hasil uji Wilcoxon diperoleh *p-value* = 0,001 (<0,05), sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi. Dengan demikian, H_0 diterima, yang menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan media booklet berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri dalam pencegahan kehamilan usia dini di SMK Negeri 3 Palangka Raya.

Pembahasan

Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Dalam Pencegahan Kehamilan Usia Dini Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan dengan media *booklet* di SMK Negeri 3 Palangka Raya

Berdasarkan hasil penelitian, sebelum diberikan pendidikan kesehatan, dari 40 responden terdapat 29 orang (72,5%) dengan pengetahuan cukup, 7 orang (17,5%) dengan pengetahuan baik, dan 4 orang (10%) dengan pengetahuan kurang mengenai pencegahan kehamilan usia dini. Mayoritas responden berusia 16–17 tahun sebanyak 31 orang (77,5%), sedangkan usia 14–15 tahun sebanyak 9 orang (22,5%). Hasil tabulasi silang menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) pernah memperoleh informasi mengenai kesehatan reproduksi, termasuk seks bebas dan HIV/AIDS. Meskipun demikian, masih ditemukan responden dengan tingkat pengetahuan yang cukup dan kurang, sehingga diperlukan pendidikan kesehatan yang lebih terarah untuk meningkatkan pemahaman remaja mengenai pencegahan kehamilan usia dini.

Pengetahuan merupakan hasil dari proses mengenal dan memahami informasi yang diperoleh melalui pengalaman maupun proses pembelajaran (Nursalam, 2018). Pengetahuan

seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain pendidikan, usia, minat, pekerjaan, pengalaman, budaya, dan keterpaparan informasi (Retnaningsih, 2016). Dalam penelitian ini, rendahnya pengetahuan mengenai pencegahan kehamilan usia dini dapat berkaitan dengan kurangnya pemahaman dan keterpaparan informasi kesehatan reproduksi. Budiman (2014) menyatakan bahwa kurangnya paparan informasi dapat menyebabkan *deficient knowledge*, sehingga pendidikan kesehatan diperlukan untuk meningkatkan pemahaman remaja mengenai risiko kehamilan usia dini. Responden penelitian yang sebagian besar berusia 16–17 tahun berada pada tahap perkembangan remaja yang ditandai dengan pencarian identitas, peningkatan kemandirian, dan kuatnya pengaruh teman sebaya, sehingga merupakan kelompok yang tepat untuk diberikan pendidikan kesehatan reproduksi. Hal ini didukung oleh penelitian Erfa Riana (2023) yang menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan remaja setelah diberikan edukasi mengenai pernikahan dini, dengan nilai *Asymp. Sig.* 0,000 ($<0,05$). Hasil tersebut memperkuat bahwa pemberian edukasi kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi dan pencegahan kehamilan usia dini.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat kesesuaian antara fakta dan teori. Sebelum diberikan pendidikan kesehatan, sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup (72,5%) dan masih terdapat responden dengan pengetahuan kurang (10%) mengenai pencegahan kehamilan usia dini. Kondisi ini diduga berkaitan dengan keterbatasan informasi yang diperoleh dan belum optimalnya pemahaman terhadap informasi kesehatan reproduksi. Meskipun 47,5% responden memperoleh informasi melalui media sosial, informasi yang diterima belum tentu lengkap dan dipahami dengan baik. Usia responden yang sebagian besar 16–17 tahun merupakan periode perkembangan kognitif dan pencarian identitas, sehingga remaja mulai aktif mencari informasi dari berbagai sumber, termasuk internet. Namun, informasi yang tidak lengkap dapat menyebabkan pemahaman mengenai pencegahan kehamilan usia dini masih terbatas. Sebaliknya, 7 responden (17,5%) yang memiliki pengetahuan baik diduga telah memperoleh informasi yang lebih lengkap dan mampu memahami informasi tersebut. Oleh karena itu, diperlukan promosi kesehatan di lingkungan sekolah melalui pendidikan kesehatan yang terarah untuk meningkatkan pemahaman remaja mengenai kesehatan reproduksi dan pencegahan kehamilan usia dini.

Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Dalam Pencegahan Kehamilan Usia Dini Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan dengan Media *Booklet* di SMK Negeri 3 Palangka Raya

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian menunjukan 100% dari 40 responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet* dengan kategori responden terbanyak usia pertama menstruasi yaitu 10-12 tahun sebanyak 32 responden (80%), pada responden 13-15 tahun 6 responden (15%), dan pada responden <10 tahun sebanyak 2 responden (5%).

Pengetahuan dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi dan faktor eksternal berupa ketersediaan informasi, lingkungan sosial budaya, pengalaman, serta keterpaparan terhadap sumber informasi (Budiman, 2014). Kurangnya paparan informasi, kesalahan dalam memahami informasi, dan keterbatasan dalam mengakses sumber informasi dapat menyebabkan rendahnya pengetahuan. Sebagian besar responden dalam penelitian ini mengalami *menarche* pada usia 10–12 tahun (80%), yang merupakan masa remaja awal dan menjadi periode yang tepat untuk memperoleh pendidikan kesehatan reproduksi. Pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan melalui pemberian informasi yang mudah dipahami, sedangkan media *booklet* membantu memperkuat pemahaman melalui penyajian materi secara tertulis, ringkas, dan dapat dibaca kembali. Pengetahuan yang baik mengenai kesehatan reproduksi dapat membantu remaja memahami risiko dan mencegah kehamilan usia

dini. Hasil penelitian ini sejalan dengan Mariasih (2025) yang menunjukkan bahwa pemberian konseling menggunakan *booklet* secara signifikan meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja mengenai pernikahan dini ($p < 0,05$). Dengan demikian, penggunaan media *booklet* dapat menjadi salah satu strategi edukasi yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja mengenai pencegahan kehamilan usia dini.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat kesesuaian antara fakta dan teori, yaitu adanya peningkatan pengetahuan remaja putri mengenai pencegahan kehamilan usia dini setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet*. Pendidikan kesehatan berperan dalam meningkatkan kemampuan remaja memperoleh dan memahami informasi sehingga dapat mendukung upaya pencegahan kehamilan usia dini. Sebagian besar responden mengalami *menarche* pada usia 10–12 tahun sebanyak 32 orang (80%), sehingga pengalaman menstruasi dapat membantu remaja lebih mudah memahami informasi mengenai kesehatan reproduksi. Peningkatan pengetahuan juga dipengaruhi oleh penyampaian materi menggunakan *booklet* yang ringkas, mudah dipahami, dan dapat dibaca kembali. Selain itu, proses edukasi dilakukan secara interaktif sehingga responden dapat mengajukan pertanyaan dan memperoleh penjelasan dengan bahasa yang sederhana. Dengan demikian, pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet* dapat membantu meningkatkan pemahaman remaja putri mengenai pencegahan kehamilan usia dini.

Hasil Analisis Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media *Booklet* Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Dalam Pencegahan Kehamilan Usia Dini di SMK Negeri 3 Palangka Raya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa hasil uji statistik Wilcoxon diperoleh nilai signifikansi (p value) sebesar 0,001 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($p \leq 0,05$) terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *Booklet* dengan 40 responden (100%) diketahui bahwa responden yang pernah mendapat informasi sebanyak 40 responden (100%) dan responden yang tidak pernah mendapat informasi ada 0 responden (0%), sumber informasi yang didapatkan dari 40 responden (100%) diketahui bahwa responden dengan sumber informasi terbanyak yaitu media sosial dengan 18 responden (47,5%), dari tenaga kesehatan sebanyak 16 responden (40%), dari orangtua sebanyak 4 responden (10%), dan responden paling sedikit melalui guru sebanyak 1 responden (2,5%).

Pendidikan kesehatan reproduksi berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan remaja mengenai risiko dan pencegahan kehamilan usia dini. Tingkat pengetahuan remaja dipengaruhi oleh usia, peran orang tua, serta akses terhadap informasi (Widiawati & Selvi, 2022). Informasi yang tepat diperlukan karena remaja memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan masih membutuhkan pemahaman mengenai kesehatan reproduksi serta risiko kehamilan usia dini (Yanti et al., 2022). Kehamilan pada usia <20 tahun memiliki risiko kesehatan yang lebih besar karena organ reproduksi belum sepenuhnya matang (Wahyuningsih, 2023). Pemberian pendidikan kesehatan melalui media *booklet* dapat menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan pengetahuan remaja karena informasi disajikan secara ringkas, sistematis, dan mudah dipahami. Hal ini sejalan dengan penelitian Siti Ulfa (2026) yang menunjukkan adanya pengaruh edukasi terhadap peningkatan pengetahuan remaja dengan p -value $< 0,001$. Penelitian Sri (2024) juga menunjukkan bahwa sebagian besar remaja memiliki pengetahuan yang cukup mengenai pencegahan kehamilan usia dini, sehingga pemberian edukasi kesehatan masih diperlukan untuk meningkatkan pemahaman dan mendukung perilaku pencegahan.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat kesesuaian antara fakta dan teori yang menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet* berpengaruh terhadap

peningkatan pengetahuan remaja putri dalam pencegahan kehamilan usia dini. Seluruh responden (100%) sebelumnya pernah memperoleh informasi kesehatan reproduksi, sehingga pemberian edukasi dengan media *booklet* membantu memperkuat dan memperjelas pemahaman yang telah dimiliki. Penyajian informasi yang ringkas, sistematis, dan mudah dipahami menjadikan *booklet* sebagai media yang efektif dalam pendidikan kesehatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Fransiska (2024) yang menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan remaja putri mengenai pencegahan kehamilan usia dini. Dalam hal ini, perawat berperan dalam memberikan edukasi dan penguatan informasi kesehatan reproduksi secara berkelanjutan agar pengetahuan yang diperoleh dapat mendorong kesadaran dan perilaku pencegahan kehamilan usia dini.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 40 responden mengenai pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *booklet* terhadap pengetahuan remaja putri dalam pencegahan kehamilan usia dini di SMK Negeri 3 Palangka Raya yang dilaksanakan pada 17 Juni 2026, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Hasil penelitian mengenai distribusi tingkat pengetahuan remaja putri sebelum diberikan pendidikan kesehatan (*pre-test*) tentang pencegahan kehamilan usia dini, diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori cukup, yaitu sebanyak 29 responden (72,5%). Selanjutnya, sebanyak 7 responden (17,5%) memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik, sedangkan 4 responden (10%) masih berada pada kategori pengetahuan kurang.
- 2) Tingkat pengetahuan remaja putri setelah diberikan pendidikan kesehatan (*post-test*) tentang pencegahan kehamilan usia dini, diketahui bahwa seluruh responden, yaitu sebanyak 40 orang (100%), berada pada kategori pengetahuan baik. Tidak terdapat responden yang memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori cukup maupun kurang.
- 3) Pendidikan kesehatan dengan media *booklet* berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri mengenai pencegahan kehamilan usia dini di SMK Negeri 3 Palangka Raya. Sebelum diberikan intervensi, hasil *pre-test* menunjukkan bahwa dari 40 responden, sebanyak 7 responden (17,5%) memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik, 29 responden (72,5%) berada pada kategori cukup, dan 4 responden (10%) berada pada kategori kurang.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Afrisa Eka Mustika, Andriyanti, L. D. (2025). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kehamilan Remaja di Indonesia Tahun 2020-2025: Tinjauan Literatur. *Jukej: Jurnal Kesehatan Jompa*, 4(4), 1236–1243.
- Albunsyary, Achmad, Muninghar, dan F. R. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman Kerja, Kompetensi SDM dan Pengembangan Karier Terhadap Prestasi Kerja Personel Polsek Pamekasan. *MAP (Jurnal Manajemen Dan Administrasi Publik)*, 3(1), 19–37.
- Anisa Putri Alifah, Nurliana Cipta Apsari, B. M. T. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Remaja Hamil di Luar Nikah. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(3), 529. <https://doi.org/http://doi.org/10.24198/jppm.v2i3.38077>
- Atik Farokah a, I. N. A., & Eryantika Cipta Dewi. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Vidio Dan Poster Terhadap Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Mengenai Protokol Kesehatan Pencegahan Covid -19. *Ilmiah Kedokteran Dan Kesehatan*, 1(1), 3–8.
- Ayu Aminatussyadiah, S. F. P. W., & Rohmah, A. N. (2021). Media Informasi dan Tingkat

- Pendidikan Berhubungan dengan Kehamilan Remaja Indonesia. *Jurnal Kebidanan*, 9(2), 173–182. <https://doi.org/10.26714/jk.9.2.2020.173-182>
- Apriliyana, B. A., & Hartono, A. (2025). Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tentang jajanan sehat pada siswa. *Pengembangan Ilmu dan Praktik Kesehatan*, 4(1). <https://doi.org/10.56586/pipk.v4i1.446>
- Ayuni, I.D., Islami, D., Jannah, M., Putri, A., Nurhasanah., 2022. Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Terhadap Bahaya Kehamilan pada Usia Remaja. *Jurnal Ilmu Kebidanan Indonesia*. 2(1), 47-52.
- Badan Pusat Statistik. (2023). Angka Kelahiran Remaja Menurut Provinsi.
- Budiman, A (2014). Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Mustika, A. E., Andriyanti, & Djuari, L. (2025). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kehamilan Remaja di Indonesia Tahun 2020–2025: Tinjauan Literatur*. JUKEJ: Jurnal Kesehatan Jompa, 4(4), 1236–1243. <https://doi.org/10.57218/jkj.Vol4.Iss4.2085>
- Darsini, & , Fahrurrozi, E. A. C. (2019). Pengetahuan: Riview Artikel. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 13.
- Dartiweni, M. A. (2024). Analisis Faktor Penyebab Kehamilan Tidak Diinginkan Pada Remaja. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 15(1), 21–29. https://doi.org/https://doi.org/10.26751/jikk.v15i1.21_49
- Dewi, S.F., Nuryani., 2021. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri dengan Bahaya Kehamilan Pada Usia Remaja di Pesantren Modern Daarul Muttaqien Tangerang Tahun 2020. *Nusantara Hasana Journal*. 1(1), 110–117.
- Elfi, R. P. (2021). Pemberian Edukasi Kesehatan Reproduksi Dengan Menggunakan Media Film Pada Remaja Di Puskesmas Majasem Kota Cirebon Tahun 2020. *Jurnal Abdikemas*, 3(2), 187–192. <https://doi.org/https://doi.org/10.36086/j.abdikemas.v3i1>
- Erfa Riana. 2023. Pengaruh Edukasi Video Animasi Dan Booklet Pernikahan Dini Dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Di Smkn 2 Kota Jambi Tahun 2023. Volume 1.No 2(Maret,2024)*Jurnal Kesehatan Ibu Dan Anak*. <https://Jakia.Org/Index.Php/Jakia/Article/View/15/8>
- Fitriani, D., dkk. (2023). Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dampak Pernikahan Dini Terhadap Kesehatan Reproduksi. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 2(3), 682–691.
- Fabanyo, R. A., & Anggreini, Y. S. (2022). *Teori Dan Aplikasi Promosi Kesehatan Dalam Lingkup Keperawatan Komunitas*. Jakarta: Penerbit Nem.
- Fitria Wahidah, Hapisah, Megawati, R. H. (2025). Efektivitas E-Booklet Persiapan Kehamilan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Usia Dini Di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Simpang Empat. *Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 1(8), 1567–1574.
- Fransiska Boy Sili., dkk. (2024). Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Kehamilan Usia Dini di Posyandu Remaja Hagerek Sesama, Desa Makunjung. *Antigen: Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Ilmu Gizi* Vol.2 No.3 Agustus 2024 e-ISSN: 3026-6092; p-ISSN: 3026-6084, Hal 107-114 DOI: <https://doi.org/10.57213/antigen.v2i3.310> Available online at: <https://jurnal.stikeskesosi.ac.id/index.php/Antigen>.
- Gunawan, R., Syaputri, W., Setiawan, I., Nirwana, N., Parlindungan, D., & Sutarno. (2025). Penggunaan media booklet untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *DIKSAINS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains*, 6(1), 79–87. <https://doi.org/10.33369/diksains.6.1.79-87>
- Ghina Hafizah, Mahrudin, R. I. (2022). Validitas Booklet Sebagai Bahan Ajar Konsep Animalia (Bekantan). *Indonesian Journal of Science Education and Applied Science*, 2(1), 13–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.20527/i.v2i1.4157>.

- Hutasoit, M., Trisetiyaningsih, Y., & Utami, K. D. (2023). Booklet Sebagai Media Edukasi Untuk Meningkatkan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia. *Faletehan Health Journal*, 10(2), 137–141.
- I Ketut Mahardika, S. A., Vira, A. A., Nurmala, & Hilmi, C. (2024). Perkembangan Anak Usia Remaja dalam Aspek Perilaku dan Emosional. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(12), 344–347.
- Izni Rachma Nilamsari, N., & Sukamti, N. F. (2024). Hubungan Dukungan Orang Tua Terhadap Harga Diri Remaja Di SMK Raflesia Depok. *Manuju: Malahayati Nursing Journal*, 6(8), 3433–3447. <https://doi.org/10.33024/mnj.v6i8.14136>
- KBBI. (2020). *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Von Kamus Besar Bahasa Indonesia*. [https://kbbi.web.id/metode abgerufen](https://kbbi.web.id/metode%20abgerufen)
- Legawati & Natalina, R. (2023). Pemberdayaan Kelompok Suami Siaga pada Perilaku Perawatan Kehamilan (ANC) untuk Pencegahan Komplikasi Kehamilan Usia Dini di Wilayah Puskesmas Bukit Rawi. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. ([Nusantara Global Journal][1])
- Mardhiati, R. (2023). Variabel Pengetahuan Dalam Penelitian Kesehatan Masyarakat. *Journal Ikhraith-Humaniorah*, 7(1), 163–171.
- Masta Hutasoit, Yanita Trisetiyaningsih, K. D. U. (2023). Booklet Sebagai Media Edukasi Untuk Meningkatkan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia. *Faletehan Health Journal*, 3.
- Muchtar, F. (2023). Edukasi Gizi Seimbang Sebagai Upaya Pencegahan Masalah Gizi Pada Remaja Putri Di Desa Mekar Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe. *Jurnal Pedamas*, 1(2), 266–274.
- Musa, I. (2023). Perubahan Perilaku Sosial Pada Remaja Akibat Penggunaan Hanphone. *Ezara Scince Bulletin*, 1(2), 331–339.
- Mariasih, N. K., Farah, M., & Dg, D. (2025). The Effect Of Early Marriage E-Booklet Education On The Knowledge And Attitudes Of Teenagers At SMA Negeri 5 Palu. 4(3), 717–725.
- Nur Atiqah Azzah Sulha, N. H. A., & Nasrullah, M. S. R. (2024). Periodisasi Perkembangan Anak Pada Masa Remaja: Tinjauan Psikologi. *Behavior: Jurnal Pendidikan Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 1(1), 9–36.
- Nabila. (2022). *Perkembangan Remaja Adolescence*. Universitas Jember.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhaida Br Kaban, Desi Handayani Lubis, L. G. (2023). Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Pemutaran Video Tentang Cuci Tangan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa Di SD YPMA Medan. *Excellent Midwifery Journalcellen*, 6(2), 8–15.
- Nentika, R. B. C., Mamuroh, L., & Mulya, A. P. (2025). Faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan remaja tentang pernikahan dini di komunitas: Scoping review. *Jurnal Kesehatan Saelmakers PERDANA*, 8(1), 301–309. <https://doi.org/10.32524/jksp.v8i1.1462>
- Nursalam. 2018. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan; Pendekatan Praktis, edisi 3*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nourizadeh, S., Mirghafourvand, M., Mohammad-Alizadeh-Charandabi, S., Asghari Jafarabadi, M., & Heiba, F. (2022). Knowledge and attitudes of adolescent girls and their mothers about early pregnancy: A cross-sectional study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 22(1), 211. <https://doi.org/10.1186/s12884-022-04551-z>
- Notoatmodjo, S. (2020). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Peni, G., Lestari, R. M., & Prasida, D. W. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja terhadap Kejadian Pernikahan Dini di Wilayah Kelurahan Kereng Bangkirai RT 01/RW 01 Kota Palangka Raya Tahun 2022. *Jurnal Surya Medika*, 9(1), 88–95.
- Putri, A., et al. (2022). Pengaruh Media Booklet terhadap Pengetahuan Remaja.
- Puspita, A., Kurniawan, A. D., & Rahayu, H. M. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Pada Materi Sistem Imun Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMAN 8 Pontianak. *Jurnal Bioeducation*, 4(1).
- Putra Apriadi Siregar, S. K. M., Harahap, R. A., St, S., Aidha, Z. (2022). *Promosi Kesehatan Lanjutan Dalam Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Pranada Media.
- Pramesti, N., dkk. (2023). Efektivitas Media Edukasi Booklet terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Menstrual Hygiene pada Siswi SMPN 1 Geger. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*.
- Putri, C.I.S.P., Pradnyawati, L.G., Sumadewi, K.T., 2022. Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri terhadap Kesehatan Reproduksi Pada Siswi SMPN 1 Ubud di Kabupaten Gianyar. *Jurnal Kedokteran Aesculapius*. 2(3): 137-142.
- Rusli, R., & Fauziah, R. (2021). Pertumbuhan Dan Perkembangan Peserta Didik Secara Sosisal. *Jurnal Sosial Humaniora*, 4(2).
- Rachmasari, S. I., & Mardiana, M. (2022). Penggunaan media booklet dalam konseling gizi terhadap skor pengetahuan, sikap, asupan natrium dan kalium pada pasien hipertensi. *Journal of Nutrition College*, 11(2), 143–153. <https://doi.org/10.14710/jnc.v11i2.33192>
- Restu Nur Hasanah Haris, Wa Ode Masrida, Hesti Trisnianti Burhan, N. F., Ali, M., Akhir, N. D., & Vica Aspadiah, 3Rahmat Makmur. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat Sulawesi Tenggara Terhadap Upaya Pencegahan dan Penyebaran Covid-19. *Jurnal Penelitian Sains Dan Kesehatan Avicenna*, 1(3), 78–86. <https://doi.org/10.69677>.
- Restutiasih, Pramika, D., & Aradea, R. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Booklet Pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Untuk Siswa Kelas X Di SMKN 1 Plakat Tinggi. In *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* (Vol. 7). Universitas PGRI Palembang.
- Ridwan, M., & Syukri, A. B. (2021). Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya. *Jurnal Geuthèë: Penelitian Multidisiplin*, 4.
- Sariani Dame Tamba, Roida Lumban Tobing, A. P. A. P., Lase, S., & Harisan Boni Firmando. (2023). Perubahan Sosial Remaja Akibat Penggunaan Media Sosial Di Desa Sitinjo Kecamatan Sitinjo Kabupaten Dairi. *Gardu: Jurnal Sosiologi Agama*, 1(6–10).
- Sembiring, T. B. (2021). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Tentang Perilaku Hidup Bersih (PHBS) Untuk Mewujudkan Desa Sehat (di Bosar Maligas, Simalungun) Sumatera Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Pengamas)*, 1(1), 136–145. <https://doi.org/https://doi.org/10.62207>
- Suryana, E., Hasdikurniati, A. I., Harmayanti, A. A., & Harto, K. (2022). *Perkembangan Remaja Awal, Menengah dan Implikasinya terhadap Pendidikan*. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8 (3). <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3494>
- Sri Wahyuningsih, Nurmasita, Rahmawati, D. F. (2024). Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri tentang Kehamilan Usia Dini. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 5(1), 1–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.36590/kepo.v5i1.788>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-2, Cetakan ke-29). Alfabeta.
- Sulaiman, E. S. (2022). *Pendidikan Dan Promosi Kesehatan: Teori Dan Implementasi Di*

- Indonesia. Yogyakarta: Ugm Press.
- Sulastri, Sri Mintarsih, Y. D. R. (2022). Hubungan Kehamilan Usia Dini Dengan Kesiapan Dalam Menghadapi Persalinan Di Puskesmas Banyuanyar Surakarta. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia*, 2(1), 81–86.
- Sri Wahyuningsih.,dkk. (2024). Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri tentang Kehamilan Usia Dini Knowledge and Attitude of Adolescent Girls about Early Pregnancy. Vol. 5, No. 1, Mei 2024, pp 1-7 <https://doi.org/10.36590/kepo.v5i1.788> <http://salnesia.id/index.php/kepo> kepo@salnesia.id, p-ISSN: 2548-1940; e-ISSN: 2746-8038 Penerbit: Sarana Ilmu Indonesia (salnesia).
- Siti Ulfa, dkk. (2026). Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Pencegahan Kehamilan Usia Dini. *Health Research Journal of Indonesia (HRJI)* Vol. 4, No. 4, pp. 241-247, April 2026.
- Uswatun Hasanah, D. H. F. (2020). Pengembangan Booklet Berbasis Literasi Ilmiah Materi Pencemaran Lingkungan untuk Siswa Kelas X SMA. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)*. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/bioedu.v9n3.p498-505>
- Vera Diana Towidjojo, Puspita Sari, A. N. A. (2024). Edukasi Kesehatan Reproduksi Pada Remaja di SMAN 5 Palu. *Jurnal Pengabdian Farmasi Dan Sains*, 2(2), 44–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.22487/jpsf.2024.v2.i2.17101>
- World Health Organization. (2024). Adolescent Pregnancy.
- Wahyuningsih, S. (2023). Pemanfaatan Posyandu Remaja Dengan Tingkat Pengetahuan tentang Kehamilan Remaja di Wilayah Puskesmas Banjarnegara. (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- Wahyuningsih, S., Nurmasita, N., Rahmawati, R., & Fakhriyah, D. (2023). Pengetahuan dan sikap remaja putri tentang kehamilan usia dini. *Jurnal Keperawatan Profesional (KEPO)*, 5(1), 1–7.
- Widiawati, S., & Selvi. (2022). Edukasi Kesehatan Reproduksi pada Remaja. *Jurnal Pengabdian Harapan Ibu (JPHI)*, 4(1), 14–20. <http://doi.org/10.30644/jphi.v4i1.631>
- Wahyu Firdaus, M. S. M. (2021). Konseling Remaja yang Kecanduan Gadget Melalui Terapi Kognitif Behavior. *Jurnal Hasil Penelitian Mahasiswa*, 6. <https://doi.org/https://doi.org/10.32923/stu.v6i1.1980>
- Wisudahningsih, E. T., Aminudin, M. H., & Ramadhani, I. (2025). *Tahapan Perkembangan Remaja: Perspektif Psikologis dan Implikasi Pendidikan*. IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam, 3(4), 1204–1222.
- Wawan, A., & Dewi, M. (2019). Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia: Dilengkapi Contoh Kuesioner. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Yanti, E. S., & Risnasari, N., Nurahmawati, D., Wulaningtyas, E. S., Mulazimah, M., Puspitasari, O., Rahmadini, S. N. (2022). Edukasi Kesehatan Reproduksi bagi Remaja Masa Kini. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara (Dimastara)*, 2(1), 55–59. <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/dimastara.v2i1.19369>
- Yeri Delsia Nenogasu, Sinta Inriani Olla, Mariana Archoon Sailana, E., & Wulandari, A. L. N. (2025). Sosialisasi Faktor Penyebab Dan Dampak Kehamilan Usia Dini Di Desa Taloetan Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang. [*Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*].